

NORMA & LEMBAGA SOSIAL

fitri dwi lestari



Kelembagaan Sosial

sekumpulan norma yang tersusun secara sistematis yang terbentuk dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus.

“Social institutions as more or less stable structures of statuses devoted to meeting the basic needs of people in a society” .

Kelembagaan sosial sebagai sistem gagasan terorganisasi yang ikut serta dalam perilaku

**Robert MacIver
Dan C.H. Page**

**Lembaga Sosial Adalah
Prosedur Atau Tata Cara
Yang Telah Diciptakan
Untuk Mengatur Hubungan
Antarmanusia Yang
Tergabung Dalam Suatu
Kelompok Masyarakat.**

**Soerjono
Soekanto**

**Himpunan Norma Dari
Segala Tingkatan Yang
Berkisar Pada Suatu
Kebutuhan Pokok Dalam
Kehidupan Masyarakat**

FUNGSI LEMBAGA SOSIAL

1. Memberikan pedoman bagi anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap didalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat terutama yang menyangkut kebutuhan-kebutuhan.
2. Menjaga keutuhan masyarakat.
3. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial(social control). Artinya, sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.



4 *Tingkatan Norma*

Cara (Usage)

Kebiasaan (Folkways)

Tata-kelakuan (Mores)

Adat-istiadat (Custom)

Cara (Usage)

Menunjuk pada suatu bentuk perilaku.

Lebih cenderung kepada hubungan antarindividu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang dihubunginya.

Misalnya, orang mempunyai cara masing-masing untuk minum pada waktu bertemu. Ada yang minum tanpa mengeluarkan bunyi ada pula yang mengeluarkan bunyi sebagai tanda kepuasannya menghilangkan kehausan.



Kebiasaan (Folkways)

Perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut.

Mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar daripada cara.

Con: kebiasaan memberi hormat kepada orang lain yang lebih tua. Bila perbuatan tadi tidak dilakukan, maka dianggap sebagai salah satu penyimpangan terhadap kebiasaan umum dalam masyarakat.



Tata-kelakuan (Mores)

Kebiasaan yang dianggap sebagai cara berperilaku dan diterima norma-norma pengatur.

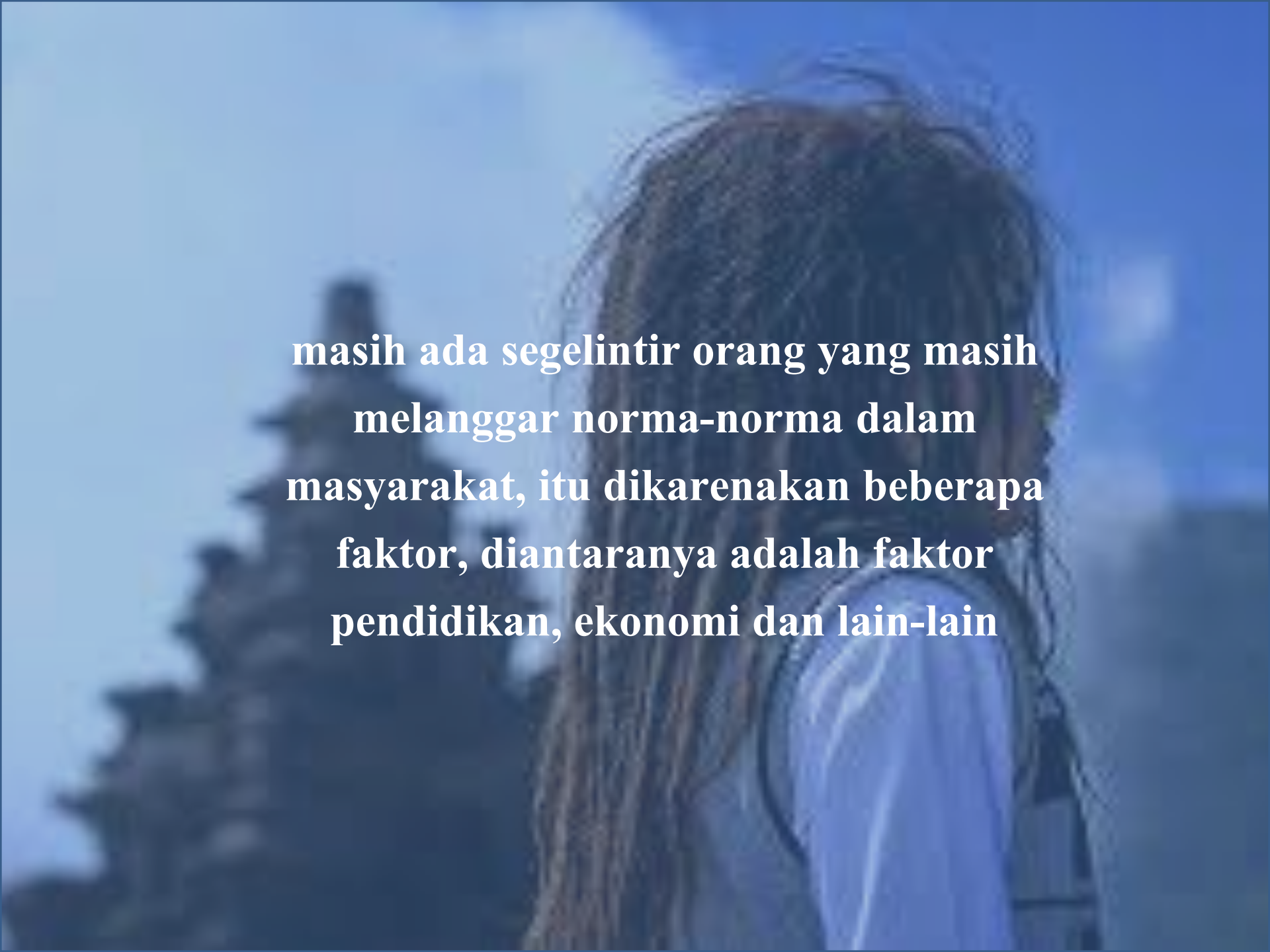
Tata kelakuan merupakan alat agar anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan yang baik. Tata kelakuan sangat penting karena alasan-alasan berikut:

1. Tata kelakuan memberikan batas-batas pada perilaku individu atau melarang seseorang anggota masyarakat untuk melakukan suatu perbuatan yang tercela.
2. Tata kelakuan mengidentifikasi individu dengan kelompoknya.
3. Tata kelakuan menjaga solidaritas antar anggota masyarakat. Misalnya, perihal hubungan antara pria dengan wanita, yang berlaku bagi semua orang, dengan semua usia, untuk segala golongan masyarakat.

Adat-istiadat (Custom)

Tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkat kekuatan mengikatnya menjadi adat istiadat. Anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, akan mendapatkan sanksi yang keras, yang kadang-kadang secara tidak langsung diperlakukan.



A person with long, dark, braided hair is shown from the back, looking towards a bright blue sky. The person is wearing a light-colored, possibly white, long-sleeved shirt. The background is a clear, bright blue sky with some faint, out-of-focus clouds or distant structures. The overall tone of the image is serene and contemplative.

**masih ada segelintir orang yang masih
melanggar norma-norma dalam
masyarakat, itu dikarenakan beberapa
faktor, diantaranya adalah faktor
pendidikan, ekonomi dan lain-lain**

Setiap tingkatan di atas memiliki kekuatan memaksa yang semakin besar mempengaruhi perilaku seseorang untuk menaati norma. Begitu pula yang dipaparkan oleh Soemardjan dan Soelaeman (1974) bahwa setiap tingkatan tersebut menunjukkan pada kekuatan yang lebih besar yang digunakan oleh masyarakat untuk memaksa para anggotanya menaati norma-norma yang terkandung didalamnya.

Jenis-Jenis Norma

Agama

Kesusilaan

Kesopanan

Hukum

Norma Agama

Adalah suatu norma yang berdasarkan ajaran aqidah suatu agama. Norma ini bersifat mutlak yang mengharuskan ketaatan para penganutnya. Apabila seseorang tidak memiliki iman dan keyakinan yang kuat, orang tersebut cenderung melanggar norma-norma agama.



Norma Kesusilaan

Norma ini didasarkan pada hati nurani atau ahlak manusia.



Norma Kesopanan

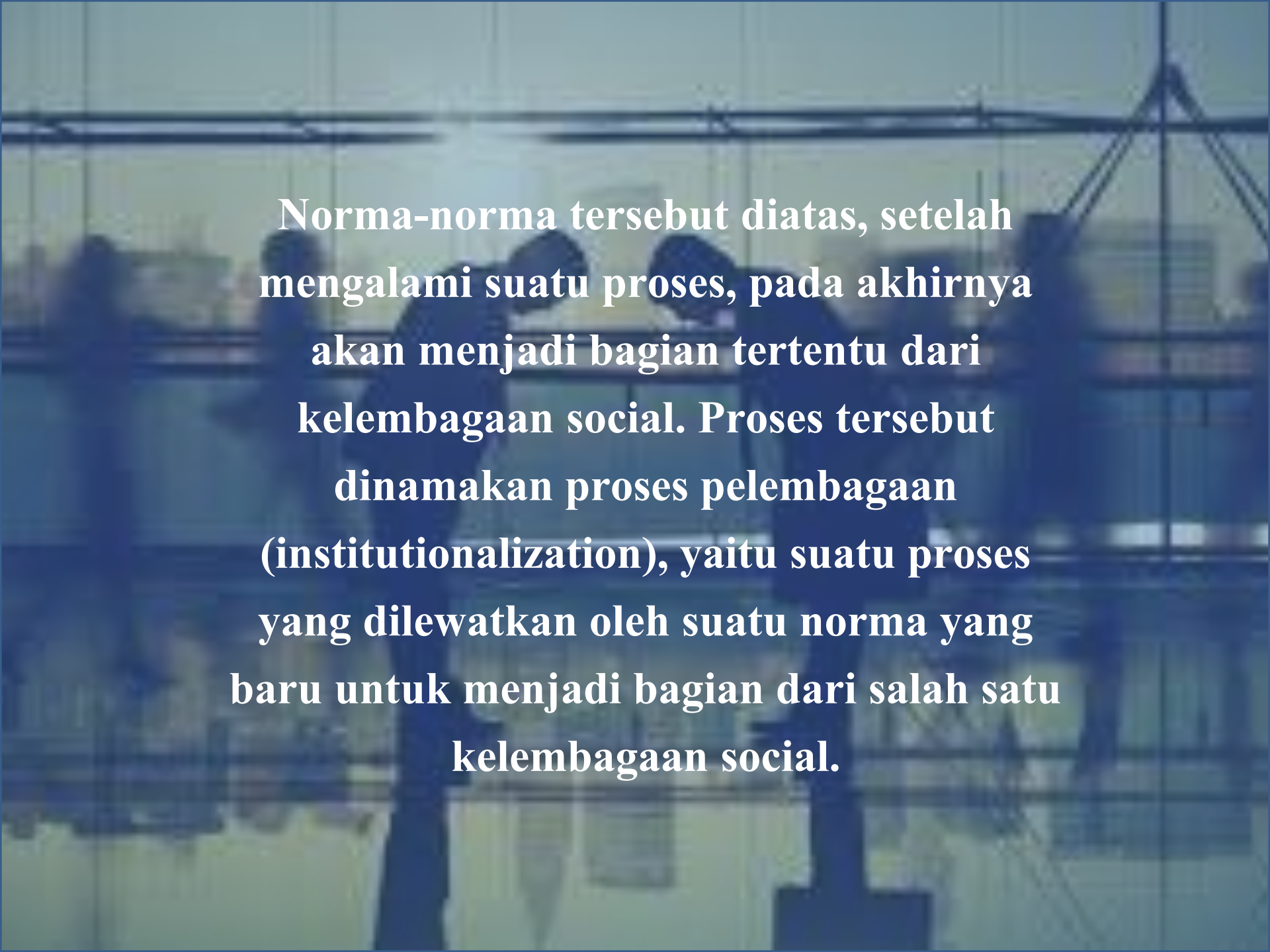
Adalah norma yang berawal dari aturan tingkah laku yang berlaku di masyarakat.



Norma Hukum

Adalah perintah dan larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat (negara). Sanksi norma hukum bersifat mengikat dan memaksa. Melanggar rambu-rambu lalulintas adalah salah satu contoh dari norma hukum.



The background of the slide is a blurred photograph of several people in a meeting or conference room. They appear to be looking at a screen or document. The overall color scheme is a muted blue-grey.

Norma-norma tersebut diatas, setelah mengalami suatu proses, pada akhirnya akan menjadi bagian tertentu dari kelembagaan social. Proses tersebut dinamakan proses pelebagaan (institutionalization), yaitu suatu proses yang dilewatkan oleh suatu norma yang baru untuk menjadi bagian dari salah satu kelembagaan social.

Dalam pembentukannya sebagai lembaga kemasyarakatan, norma-norma tersebut mengalami beberapa proses, yaitu:

Institutionalization

Internalized

Institutionalization

Proses yang dilewati oleh suatu norma kemasyarakatan yang baru untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga kemasyarakatan.

Sehingga norma-norma kemasyarakatan itu, oleh masyarakat dikenal, diakui, dihargai, dan kemudian ditaati dalam kehidupan sehari-harinya.

Internalized

Proses tidak berhenti
sampai
Institutionalization saja,
akan tetapi mungkin
norma-norma tersebut
mendarah daging dalam
jiwa anggota-anggota
masyarakat

CIRI UMUM LEMBAGA SOSIAL

- Menurut Gillin and Gillin:
 1. suatu lembaga sosial adalah organisasi pola-pola pemikirab dan pola-pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas-aktivitas kemasyarakatan dan hasil-hasilnya
 2. Memiliki suatu tingkat kekekalan tertentu
 3. Mempunyai satu atau beberapa tujuan tertentu
 4. Mempunyai alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan, seperti bangunan, mesin, dan sebagainya
 5. Mempunyai lambang-lambang. Contoh: lambang-lambang pada angkatan laut. Angkatan darat, angkatan udara
 6. Mempunyai tradisi tertulis dan tidak tertulis

KLASIFIKASI TIPE-TIPE LEMBAGA SOSIAL

Sudut Perkembangan	<ol style="list-style-type: none">1. Crescive institutions2. Enacted institutions
Sudut Sistem Nilai-nilai yang Diterima Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Basic institutions2. Subsidiary institutions
Sudut penerimaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Sanctioned-institutions2. Unsanctioned-institutions
Dari sudut penyebarannya	<ol style="list-style-type: none">1. General institutions2. Regulative institutions
Dari sudut fungsinya	<ol style="list-style-type: none">1. Operative institutions2. Restricted institutions

<p><i>Crescive institutions</i>: lembaga- lembaga yang secara tak sengaja tumbuh dari adat istiadat</p>	<p>hak milik, perkawinan, dan sebagainya</p>
<p><i>Enacted institutions</i>: lembaga yang secara sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu</p>	<p>lembaga pendidikan, lembaga ekonomi, lembaga politik, dan sebagainya</p>
<p><i>Basic institutions</i>: lembaga sosial yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat</p>	<p>Agama, keluarga, negara</p>
<p><i>Subsidiary institutions</i>: lembaga sosial yang dianggap kurang penting</p>	<p>Kegiatan rekreasi</p>

<i>Sanctioned-institutions:</i> lembaga-lembaga yang diterima masyarakat	Sekolah, perusahaan dagang
<i>Unsanctioned-institutions:</i> lembaga yang ditolak masyarakat	Penjahat, perampok
<i>General institutions:</i> lembaga yang dikenal oleh hampir semua masyarakat di dunia	Agama
<i>Restricted institutions:</i> lembaga yang hanya dikenal masyarakat tertentu seperti	Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha

jenis-jenis lembaga sosial

KELUARGA

PENDIDIKAN

POLITIK

EKONOMI

AGAMA